

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Waladun Sholih, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dini anak kelompok B TK Islam Waladun Sholih sebelum penggunaan media celemek multiguna (Cemuna) masih rendah. Hal ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran membaca dini masih belum dilaksanakan.
2. Penerapan media celemek multiguna (Cemuna) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dini anak kelompok B TK Islam Waladun Sholih, dilakukan selama 3 siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari dua kali tindakan dan masing-masing siklus terdiri dari dua RPPH. Media celemek multiguna (Cemuna) digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan suatu pesan/ informasi yang diberikan guru untuk menstimulus kemampuan membaca dini dengan bantuan media kartu kata bergambar. Pada pelaksanaannya, kegiatan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak, tidak memaksa dan tidak membuat anak tertekan atau merasa terbebani agar harus bisa membaca. Dalam penerapannya kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan menarik perhatian anak
3. Kemampuan membaca dini anak kelompok B TK Islam Waladun Sholih setelah penerapan media celemek multiguna (Cemuna) menjadi meningkat, hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi yang meningkat pada setiap siklusnya. Awalnya anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang ditanyakan, setelah penerapan kegiatan membaca menggunakan media celemek multi guna (Cemuna) ini anak menjadi mampu mengenal huruf, mampu menyebutkan simbol huruf yang ditanyakan sampai kepada tahap anak dapat membaca kata, menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya, serta dapat membaca nama dan menulis namanya sendiri bahkan pada beberapa anak mampu membaca dan memahami kalimat

sederhana. Metode yang digunakan menjadi lebih bervariasi, menyenangkan dan menarik perhatian anak, sehingga kegiatan membaca tidak menjadi monoton dan membosankan bagi anak. Melalui penggunaan media celemek multiguna (Cemuna) memungkinkan anak untuk dapat membaca berbagai kata bahkan kalimat melalui kartu kata bergambar yang bervariasi. Anak menjadi lebih antusias untuk mencoba membaca sehingga membuat anak termotivasi untuk memiliki kemampuan membaca dini yang lebih baik. Respon anak terhadap kegiatan membaca dini melalui penggunaan media celemek multi guna sangat baik. Hal ini terlihat dari keikutsertaan anak dalam setiap kegiatan. Kegiatan bermain anak menjadi lebih efektif dan bermakna karena memiliki tujuan yang positif bagi kemampuan membaca dini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menerapkan penggunaan media celemek multiguna (Cemuna) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dini.
- b. Dalam kegiatan membaca, guru dapat menggunakan pendekatan yang tepat yaitu pendekatan pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah bukan pengejaan suku kata.
- c. Pembuatan Media Celemek Multiguna (Cemuna) dapat dilakukan menggunakan bahan yang sudah tidak dapat dipakai (barang bekas).
- d. Guru dapat menjadi fasilitator, pembimbing yang lebih menghargai kemampuan anak, dapat memotivasi anak dalam proses pembelajaran serta dapat lebih ekspresif dalam menjelaskan setiap kegiatan pembelajaran membaca dini menggunakan media Celemek Multiguna (Cemuna).

2. Bagi Sekolah

Penggunaan media yang menarik akan menumbuhkan minat anak untuk belajar, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak adalah melalui pendekatan yang terintegrasi melalui penggunaan media celemek

multiguna (Cemuna). Selain melatih kemampuan anak dalam membaca dini, memperoleh kosa kata baru juga melatih anak memahami kalimat sederhana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi, menemukan solusi yang terbaik dengan metode, teknik, strategi dan media yang lain agar dapat mengembangkan kemampuan anak secara optimal.